

Pelatihan Evaluasi Dan Pemasangan Speed Bump Pada Jalan Lingkungan Politeknik Negeri Lhokseumawe untuk Mahasiswa Program Sarjana Terapan TRKJJ Teknik Sipil

Syarwan¹, Rizal Syahyadi², Mulizar³, Syukri⁴, Gusrizal⁵

*Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Lhokseumawe
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA
syarwan@pnl.ac.id*

Abstrak - Lingkungan Kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe merupakan salah satu kampus yang dengan kegiatan aktivitas yang tinggi di kalangan civitas akademika di Kota Lhokseumawe. Dengan didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman untuk proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu prasarana tersebut adalah jalan lingkungan yang berada di kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe. Untuk menciptakan situasi yang aman bagi semua civitas akademika, maka setiap pengguna jalan tersebut harus mengurangi kecepatan kendaraan pada jalan tersebut, namun ada sebagian pengguna masih mengendarai kendaraan dengan kecepatan yang tidak sesuai dengan kecepatan pada jalan lingkungan. Untuk itu maka perlu dilakukan evaluasi untuk pemasangan *Speed Bump* sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 82 Tahun 2018 Tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna jalan untuk menjaga keselamatan bagi seluruh civitas akademika PNL yang menggunakan jalan lingkungan tersebut. Sasaran pengabdian ini adalah memberikan teknik evaluasi dan pemasangan *Speed Bump* untuk Mahasiswa PST TRJJ Jurusan Teknik Sipil PNL, karena masih kurang diperoleh diruang perkuliahan tentang hal tersebut. Pada hasil pelaksanaan pengabdian ini, telah dicapai tingkat keberhasilan dimana mahasiswa dapat memahami cara evaluasi lokasi yang membutuhkan pemasangan *Speed Bump* dan juga dapat melaksanakan pemasangan *Speed Bump* dengan baik.

Kata kunci : Speed Bump, Teknik sipil, pengabdian

Abstract - The Lhokseumawe State Polytechnic Campus is one of the campuses with high levels of activity among the academic community in Lhokseumawe City. Supported by the availability of adequate facilities and infrastructure, it will create a comfortable and safe environment for the process of teaching and learning activities. One of these infrastructures is an environmental road located on the Lhokseumawe State Polytechnic campus. To create a safe situation for all the academic community, each road user must reduce the speed of the vehicle on that road, but there are some users who still drive vehicles at speeds that do not match the speed on environmental roads. For this reason, it is necessary to evaluate the installation of Speed Bumps in accordance with Minister of Transportation Regulation Number PM 82 of 2018 concerning Control and Safety Devices for Road Users to maintain safety for all PNL academics who use the road environment. The goal of this service is to provide evaluation techniques and install Speed Bumps for PST TRJJ Students in the PNL Civil Engineering Department, because there is still not enough information about this in the lecture room. In the results of implementing this service, a level of success has been achieved where students can understand how to evaluate locations that require the installation of a Speed Bump and can also carry out the installation of a Speed Bump properly.

Keywords: *Speed Bump, civil engineering, service*

I. PENDAHULUAN

Lingkungan Kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe merupakan salah satu kampus yang dengan kegiatan aktivitas yang tinggi di kalangan civitas akademika di Kota Lhokseumawe. Dengan didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung lingkungan yang nyaman dan aman untuk proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu prasarana tersebut adalah jalan lingkungan yang berada di kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe. Untuk menciptakan situasi yang aman bagi semua civitas akademika, maka setiap pengguna jalan tersebut harus mengurangi kecepatan kendaraan pada jalan tersebut, namun ada sebagian pengguna masih mengendarai kendaraan dengan kecepatan yang tidak sesuai dengan kecepatan pada jalan lingkungan sehingga membahayakan bagi pengguna jalan yang lain. Pada saat ini ada beberapa titik pemasangan *Speed Bump*, namun belum sesuai dengan standard dan membuat kenyamanan pengemudi menjadi bermasalah. Jalan lingkungan tersebut mempunyai lebar 4,56 meter sampai 6 meter dengan melingkari kampus dan perumahan dosen dan karyawan dengan panjang \pm sekitar 1200 meter.

II. METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pemasangan Speed Bump pada jalan lingkungan politeknik Negeri Lhokseumawe ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahapan tersebut berupa :

1. Melakukan pembicaraan dengan pihak Pimpinan manajemen kampus PNL
Pembicaraan dengan pihak manajemen kampus dimaksudkan adalah untuk permohonan izin melakukan evaluasi terhadap titik titik rawan terjadi kecelakaan dan evaluasi terhadap speed bump yang telah ada.
Pengambilan data titik-titik yang rawan terjadi kecelakaan.
2. Melakukan pertemuan dengan sasaran pengabdian
Yang menjadi sasaran dalam pelatihan ini adalah Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan TRKJJ jurusan Teknik Sipil. Dalam pertemuan ini, dimaksudkan adalah memberikan pembelajaran dan arahan mengenai pengendali kecepatan pada jalan lingkungan yaitu pemasangan Speed Bump, tentang bagaimana cara memasang Speed Bump yang memenuhi standar sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No 14 Th 2021 Tentang Alat Pengendali dan

Pengaman Pengguna Jalan. serta lokasi pemasangan Speed Bump yang tepat.

Pengamatan kondisi lokasi dan penentuan titik pemasangan *Speed Bump*.

Pengamatan kondisi lokasi dilakukan bersama dengan mahasiswa yang ikut pelatihan, dengan mengamati kondisi existing ruas jalan tersebut dan mengamati kondisi lalu lintas dan pengguna jalan. Untuk pengamatan kondisi jalan meliputi : ukuran lebar jalan, persimpangan jalan, kegiatan sepanjang jalan, dan pemasangan speed bump yang telah ada. Untuk pengamatan lalu lintas dan pengguna jalan, yang diamati adalah kecepatan kendaraan.

3. Pemasangan *Speed Bump* pada jalan lingkungan.

Dari hasil pengamatan ruas jalan dan kondisi lalu lintas, selanjutnya dievaluasi titik titik rawan yang bisa menimbulkan kecelakaan. Setelah ditentukan titik rawan tersebut, selanjutnya dilakukan pemasangan speed bump yang dikerjakan oleh peserta pelatihan yaitu mahasiswa TRKJJ Jurusan Teknik Sipil.

4. Evaluasi terhadap hasil penelitian.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pengabdian dengan membagikan kuisioner kepada peserta pengabdian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pelatihan Pemasangan Speed Bump pada jalan lingkungan Politeknik Negeri Lhokseumawe telah dilakukan oleh Tim Pengabdian dengan melibatkan mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan jembatan sebanyak 9 (sembilan) peserta sebagai sasaran pelatihan berjalan dengan baik. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan.

Dari hasil pengamatan lokasi, ada beberapa titik yang sudah dilakukan pemasangan Speed Bump pada jalan tersebut, yaitu :

1. Pada bagian akses menuju kantin dan areal parkir gedung Pusat Akademik , telah dipasang speed bump yang terbuat dari beton sebanyak 2 buah.
2. Pada bagian didepan laboratorium Teknik Mesin, telah dipasang speed bump terbuat dari beton sebanyak satu buah.

Dari 3 (tiga) speed bump yang telah dipasang, 2 (dua) buah speed bump yang dipasang pada bagian akses menuju kantin dan areal parkir gedung Pusat Akademik, tidak memenuhi syarat speed bump yang sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No 14 Th 2021 Tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan, karena mempunyai ukuran dan bentuk yang tidak memenuhi persyaratan, sehingga sangat menggu kenyamanan dalam berkendara. Sedangkan speed bump yang dipasang pada bagian di depan laboratorium Teknik Mesim, dari segi ukuran memenuhi syarat, namun material speed bump terbuat dari beton, bukan karet.

Dari evaluasi titik yang perlu pemasangan speed bump adalah pada areal jalan menuju gedung Kantor Pusat Administrasi (Titik A) dan di depan gedung Jurusan Tata Niaga dan Laboratorium Teknik Sipil (Titik B). Perlunya pemasangan pada titik-titik tersebut disebabkan oleh :

- Dari segi geometrik, karena berada pada persimpangan
- Jalur akses keluar masuk kendaraan
- Kegiatan kendaraan dan pejalan kaki diwaktu sibuk lebih ramai, terutama di pagi hari.

Dari dua lokasi tersebut, maka dipilih lokasi di depan gedung Jurusan Tata Niaga dan Laboratorium Teknik Sipil (Titik B) untuk pengabdian pemasangan speed bump oleh mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Teknik Rekayasa Jalan dan Jembatan Jurusan teknik Sipil PNL.



Gambar 1. Lokasi Pemasangan Speed Bump



Gambar 2. Pemasangan Speed Bump



Gambar 3. Speed Bump telah terpasang

Dari hasil kegiatan pelatihan pemasangan speed bump, keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta pelatihan adalah :

- A. Mengerti jenis jenis yang digunakan untuk memperlambat kecepatan kendaraan sesuai dengan peraturan.
- B. Mengerti cara menganalisa tempat-tempat yang perlu dilakukan pemasangan speed bump
- C. Memahami dan dapat melakukan pemasangan speed bump yang benar.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pemasangan speed bump pada jalan lingkungan Politeknik Negeri Lhokseumawe, dengan sasaran peserta adalah mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan, telah dilakukan dengan peserta pelatihan telah memahami tentang speed bump yang benar, bisa mengevaluasi lokasi yang tepat untuk pemasangan speed bump, dan dapat melakukan pemasangan speed bump yang benar. Diharapkan ke depan, speed bump yang tidak sesuai dengan peraturan

untuk dibongkar dan dipasang dengan speed bump yang terbuat dari karet, sehingga memberi rasa kenyamanan dan keamanan bagi pengguna jalan.

REFERENSI

- [1] Anonim, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No 14 Th 2021 Tentang Perubahan Atas Menteri Perhubungan No 82 Th 2018 Tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan
- [2] Pratama, F.M., et al (2021), *Penggunaan Speed Bump Tidak Standar Dalam Mengurangi Kecepatan Sepeda Motor Automatic Pada Kawasan Perumahan Di Kota Bandung*, Prosiding Simposium Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi ke-24 Universitas Indonesia – Universitas Pembangunan Jaya, 4-6 November 2021
- [3] Semadiari, M.N.A, et.al, download 2022, *Regulasi Pemasangan Speed Bump Berkaitan Faktor Kesadaran Hukum Di Masyarakat*